

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2024 and
for the nine-month period then ended (Unaudited)*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 105	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama / Name : Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address : Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at : Jl. Gunung Sahari VI No. 24
: Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number : (021) 5795-8822
Jabatan / Title : Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name : Hendra Widjaja
Alamat kantor / Office Address : Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at : Apartemen The Elements Lt. 36
: Jl. Epicentrum Boulevard Barat, Kawasan Rasuna –
Jakarta
No. Telepon / Phone Number : (021) 5795-8822
Jabatan / Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober / October 31, 2024



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur /
Director

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia
T. +6221 5793 7500
F. +6221 5793 7557
www.indofoodcbp.com

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,36	19.283.318	19.353.416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,34	3.081.000	2.334.020	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,36			Accounts receivable
	6			Trade
Pihak ketiga - neto		5.057.599	3.836.684	Third parties - net
Pihak berelasi	32	4.624.285	3.361.474	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		181.703	112.627	Third parties
Pihak berelasi	32	221.759	213.623	Related parties
Persediaan - neto	7	6.929.299	6.329.482	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	1.006.013	906.558	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	16	290.239	268.250	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		152.411	57.331	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		40.827.626	36.773.465	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16	319.147	319.549	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,9,31,34	8.124.294	8.368.853	Long-term investments
Aset tetap - neto	10	14.521.841	14.710.911	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	232.986	238.355	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto		56.911	52.434	Deferred charges - net
Goodwill	11	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	11	1.346.149	1.446.078	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35	4.753.397	3.351.276	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		83.360.880	82.493.611	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31	124.188.506	119.267.076	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang <i>trust receipts</i>	13,33,34,35	185.049	112.500	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang Usaha	33,34 14			Accounts payable Trade
Pihak ketiga		3.523.712	3.486.037	Third parties
Pihak berelasi	32	399.348	287.932	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		758.983	704.761	Third parties
Pihak berelasi	32	340.919	472.879	Related parties
Beban akrual	15,33,34	2.944.956	2.956.038	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	287.731	320.432	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	16	1.873.687	1.553.474	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33,34,35,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	386.503	455.907	Bank loans
Liabilitas sewa	12	93.870	114.265	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.794.758	10.464.225	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17,33,34,35,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		750.729	1.059.350	Bank loans
Utang obligasi		41.390.311	42.125.127	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		8.753	8.753	Other long-term debt
Liabilitas sewa	12,34	120.624	114.430	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16	304.857	329.284	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	3.104.734	3.061.874	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		45.680.008	46.698.818	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	56.474.766	57.163.043	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(619.326)	(633.207)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(943.958)	(586.343)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.212.384	1.290.104	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	70.000	65.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		39.862.408	34.046.051	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		46.150.072	40.750.169	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	21.563.668	21.353.864	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		67.713.740	62.104.033	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		124.188.506	119.267.076	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	24,31,32	55.486.221	51.307.248	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,25,32	34.842.387	32.701.975	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.643.834	18.605.273	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(6.039.156)	(5.527.098)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.199.233)	(1.923.130)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	27,32	404.022	337.673	Other operating income
Beban operasi lain	28,32	(813.835)	(598.068)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	11.995.632	10.894.650	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29,31	1.511.116	1.003.665	Finance income
Beban keuangan	30,31	(1.542.394)	(1.473.655)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(110.348)	(69.398)	Final tax on interest income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	103.849	115.900	Share in net income of associates and joint ventures and others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16,31	11.957.855	10.471.162	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.585.024)	(2.360.902)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	31	9.372.831	8.110.260	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain				Other comprehensive Income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		4.077	2.658	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(57.560)	107.301	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(402.241)	(680.782)	Exchange differences on translation of financial statements
Rugi komprehensif lain periode berjalan		(455.724)	(570.823)	Other comprehensive losses for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		8.917.107	7.539.437	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
		2024	2023	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Catatan/ Notes			<i>Income for the period attributable to:</i>
				<i>Equity holders of the parent entity</i>
				<i>Non-controlling interests</i>
Pemilik entitas induk	23	8.149.300	7.060.008	
Kepentingan nonpengendali		1.223.531	1.050.252	
Total		9.372.831	8.110.260	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
				<i>Equity holders of the parent entity</i>
				<i>Non-controlling interests</i>
Pemilik entitas induk		7.732.285	6.627.042	
Kepentingan nonpengendali		1.184.822	912.395	
Total		8.917.107	7.539.437	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)				<i>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</i>
	23	699	605	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ <i>Unrealized Gains on Financial Assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2022	583.095	5.985.469	(638.715)	(78.034)	1.324.065	60.000	29.282.631	36.518.511	20.954.496	57.473.007	Balance, December 31, 2022
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	8.152	-	95.461	-	-	103.613	3.688	107.301	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(539.453)	-	-	-	(539.453)	(141.329)	(680.782)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2.192.439)	(2.192.439)	(656.946)	(2.849.385)	Distribution of cash dividends
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak	31	-	-	-	-	-	2.874	2.874	(216)	2.658	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities, net of tax
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	7.060.008	7.060.008	1.050.252	8.110.260	Income for the period
Saldo 30 September 2023	583.095	5.985.469	(630.563)	(617.487)	1.419.526	65.000	34.148.074	40.953.114	21.209.945	62.163.059	Balance, September 30, 2023
Saldo 31 Desember 2023	583.095	5.985.469	(633.207)	(586.343)	1.290.104	65.000	34.046.051	40.750.169	21.353.864	62.104.033	Balance, December 31, 2023
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	13.881	-	(77.720)	-	-	(63.839)	6.279	(57.560)	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	--	-	-	(357.615)	-	-	-	(357.615)	(44.626)	(402.241)	Exchange differences on translation of financial statements
Distribusi dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2.332.382)	(2.332.382)	(975.018)	(3.307.400)	Distribution of cash dividend
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	4.439	4.439	(362)	4.077	Re-measurement gain (losses) of employees' benefit liabilities, net of tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	8.149.300	8.149.300	1.223.531	9.372.831	Income for the period
Saldo 30 September 2024	583.095	5.985.469	(619.326)	(943.958)	1.212.384	70.000	39.862.408	46.150.072	21.563.668	67.713.740	Balance, September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Nine-Month Period ended
September 30, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
Catatan/ Notes		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		52.874.406	49.227.160	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(28.542.603)	(27.510.000)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(9.470.387)	(8.032.156)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(5.056.323)	(4.445.567)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		9.805.093	9.239.437	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		758.463	424.074	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(2.408.165)	(1.972.555)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan		(1.120.432)	(1.043.743)	Payments of finance expense
Pembayaran lainnya - neto		(96.550)	(11.895)	Other payments - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.938.409	6.635.318	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
10	Penerimaan dari penjualan aset tetap	15.833	12.175	Proceeds from sale of fixed assets
	Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2.529.619)	(1.206.228)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
	Penambahan investasi jangka pendek	(746.980)	(746.050)	Additions to short-term investments
	Penambahan investasi di Ventura Bersama	(23.500)	-	Addition investment in a Joint Venture
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.284.266)	(1.940.103)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
	Penerimaan utang bank jangka pendek	70.649	120.000	Proceeds from short-term bank loan
	Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(807.500)	Payments of short-term bank loans
	Pembayaran dividen kas	(2.332.382)	(2.192.439)	Payment of cash dividends
	Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(975.018)	(656.946)	Payment of dividends to non-controlling interests and others
17	Pembayaran utang bank jangka panjang	(374.574)	(400.043)	Payments of long-term bank loans
12	Pembayaran liabilitas sewa	(143.870)	(130.674)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.755.195)	(4.067.602)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		30.954	(191.312)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas		(70.098)	436.301	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		19.353.416	15.741.068	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode		19.283.318	16.177.369	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 24 tanggal 27 Agustus 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052043.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 September 2021.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated December 31, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 24 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0052043.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 23, 2021.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia antara lain pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; dan di luar negeri antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries' and its Associates factories are located in various locations Indonesia such as Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands; and in overseas such as Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2024.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

**c. Completion of the Interim Consolidated
Financial Statements**

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 31, 2024.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	100,0	100,0	1.730	1.699
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ¹	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	99,9	99,9	5.759	5.345
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ <i>Manufacturing of noodles</i>	100,0	100,0	226	106
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacturing of packaging materials</i>	60,0	60,0	1.266	1.309
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacturing of snack</i>	99,9	99,9	2.056	1.889
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ <i>Manufacturing of non-alkoholic beverages</i>	99,9	99,9	1.971	1.974
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, <i>confectionary</i> dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants</i>	65,0	65,0	51	55
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ <i>Chain restaurant management</i>	86,0	86,0	17	13
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) ⁴	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products and distribution</i>	99,9	99,9	1.127	1.036
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	1991	Produksi, penjualan mie instant dan distribusi/ <i>Manufacturing, sale of instant noodles and distribution</i>	100,0	100,0	11.308	11.115
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	95,0	95,0	11	14
PT Indolacto (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	68,8	68,8	6.612	6.318
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁴	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ <i>Production of packaged drinking water</i>	98,8	98,8	1.801	1.800
PT Indokuat Sukses Makmur (IKSM) ⁵	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>	68,8	68,8	441	412

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- 1 80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.
- 2 95,0% dimiliki oleh Drayton.
- 3 68,9% dimiliki oleh SAJ.
- 4 80,0% dimiliki oleh AIBM dan 18,8% dimiliki oleh SAJ.
- 5 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
- * 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan.

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) ¹	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ²	Jakarta	2015	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) ³	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ Marketing and distribution of paper diapers products	50,0	50,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) ⁴	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/ Dairy marketing and distribution	49,9	49,9
Dufil Prima Foods Plc dan Entitas Anak/Dufil Prima Foods Plc and Subsidiaries (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	49,0	49,0

(1) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM.

(2) 99,96% and 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM/99.96% and 0.04% owned by HG and AAM, respectively.

(3) 58,65%, 19,17%, dan 3,00% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP/58.65%, 19.17%, and 3.00% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively.

(4) dalam proses likuidasi/under liquidation process.

OIMP

Peningkatan Modal

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp624.000 yang terdiri dari 624.000 saham menjadi sejumlah Rp671.000 terdiri dari 671.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp23.500 dan Rp23.500.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- 1 80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.
- 2 95.0% owned by Drayton.
- 3 68.9% owned by SAJ.
- 4 80.0% owned by AIBM and 18.8% owned by SAJ.
- 5 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
- * 100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company.

e. Associates and Joint Ventures

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

OIMP

Increase of Capital

In March 2024, the Company and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp624,000, which consists of 624,000 shares to Rp671,000, which consists of 671,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp23,500 and Rp23,500, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Axton Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Sulianto Pratama
Direktur	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	In She
Direktur	Chandra Arif Santoso
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Adi Pranoto Leman
Anggota	Amelia Setiawan
Anggota	Timotius

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki 35.432 karyawan (31 Desember 2023: 34.879 karyawan).

g. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Franciscus Welirang
Commissioner	Moleonoto
Commissioner	Alamsyah
Independent Commissioner	Florentinus Gregorius Winarno
Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Anthoni Salim
Director	Axton Salim
Director	Tjhie Tje Fie
Director	Taufik Wiraatmadja
Director	Joedianto Soejonopoetro
Director	Hendra Widjaja
Director	Suaimi Suriady
Director	Mark Julian Wakeford
Director	Sulianto Pratama
Director	Tio Eddy Hariyanto
Director	In She
Director	-
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Adi Pranoto Leman
Member	Amelia Setiawan
Member	Timotius

As of September 30, 2024, the Group has 35,432 employees (December 31, 2023: 34,879 employees).

g. Seasonality of Operations

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup, produced by the Food Seasonings division, generally experience an increase in demand.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered in the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in Accounting Principles

The following standards were issued and effective in 2024, but did not result in a significant effect on the interim consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak untuk periode yang dicakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries for the period covered in the Consolidated Financial Statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Akun-akun dari sebuah entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Hasil dan posisi keuangan entitas anak asing yang mata uang fungsionalnya adalah mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. seluruh jumlah (yaitu aset, liabilitas, pos ekuitas, penghasilan, dan beban termasuk komparatifnya) dijabarkan dengan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan terkini, kecuali bahwa
- b. ketika jumlah tersebut dijabarkan ke dalam mata uang ekonomi nonhiperinflasi, maka jumlah komparatif adalah jumlah yang telah disajikan sebagai jumlah tahun berjalan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang relevan (yaitu tidak disesuaikan dengan perubahan tingkat harga berikutnya atau perubahan kurs berikutnya).

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- c) The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

The results and financial position of a foreign subsidiary whose functional currency is the currency of a hyperinflationary economy, if any, shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

- a. all amounts (i.e. assets, liabilities, equity items, income and expenses, including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of the most recent statement of financial position, except that
- b. when amounts are translated into the currency of a non-hyperinflationary economy, comparative amounts shall be those that were presented as current year amounts in the relevant prior year financial statements (i.e. not adjusted for subsequent changes in the price level or subsequent changes in exchange rates).

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali (KNP) dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan alasan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the NCI even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on a going concern basis that the Group will continue its operation continuously.

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Other assets are classified as current and non-current.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Grup mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Grup mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Grup dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terutama ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of six months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is mainly calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 50 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Land improvements
	Buildings, structures and improvements
	Machinery and equipment
	Transportation equipment
	Furniture, fixtures and office equipment
	Leasehold improvements
	Gallons

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 50 years.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa *variable* yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan operasi lain pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Revenue and Expenses

The Group is in the business of the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 219, Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

In accordance with PSAK 219, The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 224 sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK 224 as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 224 sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK 224 as follows: (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)

- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp15.138 (angka penuh) (31 Desember 2023: Rp15.416 (angka penuh)).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK 338, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp15,138 (full amount) (December 31, 2023: Rp15,416 (full amount)).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPB)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPB test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, and other non-current assets - long-term receivables.

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas masuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan atas penurunan nilai (AFI) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. AFI didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

AFI dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, AFI disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (AFI 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (AFI seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung AFI. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan AFI seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for impairment (AFI) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. AFI are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

AFI are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, AFI are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month AFI). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime AFI).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating AFI. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime AFI at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang bukan usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, accounts payable - trade, accounts payable non-trade, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Liabilitas untuk utang usaha, utang bukan usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the profit or loss.

Liabilities for accounts payable - trade, accounts payable - non-trade, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tak berwujud dan nilai pakai UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as intangible assets and value-in-use of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama *goodwill*. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the goodwill. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Basic Earnings per Share

The basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai lessee

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Grup yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that, other than disclosed in Notes 10 and 11, there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Dalam Rupiah	7.772	7.997
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	30.313	65.433
Total kas	38.085	73.430
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	10.273.857	1.440.072
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.660.435	3.602.880
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	863.891	2.985.326
PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)	792.408	1.487.058
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	562.186	202.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	515.800	22.082
PT Bank UOB Indonesia	5.476	313.498
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	8	300.101
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	25.676	15.245
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
BCA	1.561.156	1.626.025
The Saudi British Bank	558.210	445.193
Mega	379.246	932.870
National Commercial Bank	357.496	309.614
United Overseas Bank (UOB)	252.145	127.696
BRI	101.566	395.198
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73.475	16.052
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.292	981.984
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	42.472	99.988
Commercial International Bank of Egypt	39.881	57.694
Egyptian Gulf Bank	37.732	84.969
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.982	884.891
Export Development Bank of Egypt	4.691	72.178
National Bank of Kuwait	5.496	216.570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	191.848	136.213
Total kas di bank	18.382.425	16.756.051
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
INA	88.770	99.126
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.000	6.500
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
UOB	439.002	200.408
SMBC	257.346	1.819.088
BBU	75.690	398.522
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	-	291
Total deposito berjangka	862.808	2.523.935
Total	19.283.318	19.353.416

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	5,25% - 6,50%	3,66% - 6,50%
Mata uang asing	4,75% - 5,60%	2,25% - 5,44%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	Cash
In Rupiah	
In foreign currencies (Note 36)	
Total cash	
Cash in banks	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Mega Tbk (Mega)	
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	
PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	
Others (each below Rp50,000)	
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
BCA	
The Saudi British Bank	
Mega	
National Commercial Bank	
United Overseas Bank (UOB)	
BRI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	
Commercial International Bank of Egypt	
Egyptian Gulf Bank	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Export Development Bank of Egypt	
National Bank of Kuwait	
Others (each below Rp50,000)	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
<u>In Rupiah</u>	
INA	
Others (each below Rp50,000)	
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
UOB	
SMBC	
BBU	
Others (each below Rp50,000)	
Total time deposits	
Total	

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

Currencies Denomination
Rupiah
Foreign currencies

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan kas di bank ke INA masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga		
Pelanggan lokal	1.598.305	991.449
Pelanggan luar negeri	3.579.477	2.946.317
Total - Pihak Ketiga	5.177.782	3.937.766
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(120.183)	(101.082)
Pihak Ketiga - Neto	5.057.599	3.836.684
Pihak Berelasi (Catatan 32)	4.624.285	3.361.474
Total - Neto	9.681.884	7.198.158

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	7.827.916	5.866.229
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	1.039.586	657.421
31 - 60 hari	454.128	353.704
61 - 90 hari	171.349	109.914
Lebih dari 90 hari	188.905	210.890
Penyisihan atas penurunan nilai	120.183	101.082
Total	9.802.067	7.299.240

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of cash in bank to INA as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in money market.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Third Parties
Local Customer
Foreign Customer
Total - Third Parties
Less allowance for impairment
Third Parties - Net
Related Parties (Note 32)
Total - Net

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Allowance for impairment

Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2023/ September 30, 2023	
Saldo awal	101.082	96.279	96.279	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode berjalan	24.637	17.485	8.899	Provisions during the period
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(4.165)	(10.376)	(9.346)	Reversal and/or write-offs during the period
Selisih kurs atas penjabaran	(1.371)	(2.306)	(2.259)	Translation adjustment
Saldo akhir	120.183	101.082	93.573	Ending balance

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivables is as follows:

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi	2.160.841	1.903.992	Finished goods
Barang dalam proses	314.654	194.554	Work in-process
Bahan baku dan kemasan	2.918.020	2.879.693	Raw and packaging materials
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	819.279	746.752	Fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	819.846	727.569	Inventories in transit
Total	7.032.640	6.452.560	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(103.341)	(123.078)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	6.929.299	6.329.482	Net

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Inventories consist of:

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2023/ September 30, 2023	
Saldo awal	123.078	103.215	103.215	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) :				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode berjalan	17.016	44.319	19.997	Provisions during the period
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(36.468)	(24.025)	(26.015)	Reversal and/or write-offs during the period
Selisih kurs atas penjabaran	(285)	(431)	(750)	Translation adjustment
Saldo akhir	103.341	123.078	96.447	Ending balance

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan pertanggungan sebesar Rp5.907.497 (31 Desember 2023: Rp6.001.066), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of September 30, 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp5,907,497 (December 31, 2023: Rp6,001,066), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of raw materials.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The following describes the details of long-term investments:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Nine-month period ended September 30, 2024							
Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets			Penambahan Investasi/ Additional Investments	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Eliminasi/ Elimination	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Nilai Perolehan/ Cost							
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>							<u>Associates and Joint Ventures</u>
DPFP	6.596.056	(1.704.925)	-	(940.372)	(188.242)	3.762.517	DPFP
AAM	1.492.407	11.260	-	-	-	1.503.667	AAM
AIM	689.000	28.144	-	-	-	717.144	AIM
OIMP	312.000	(122.157)	23.500	-	-	213.343	OIMP
IOSP	50.213	(46.924)	-	-	-	3.289	IOSP
AIMDI	183.997	(183.997)	-	-	-	-	AIMDI
<u>Aset keuangan</u>	<u>600.746</u>	<u>1.323.588</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.924.334</u>	<u>Financial assets</u>
Total	9.924.419	(695.011)	23.500	(940.372)	(188.242)	8.124.294	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Rugi Penurunan Nilai Investasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures, Impairment Losses on Investment and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Eliminasi/ Elimination	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
DPFP	6.596.056	(1.810.375)	(627.129)	(156.336)	4.002.216
AAM	1.492.407	5.829	-	-	1.498.236
AIM	689.000	21.813	-	-	710.813
OIMP	312.000	(140.641)	-	-	171.359
IOSP	50.213	(46.983)	-	-	3.230
AIMDI	183.997	(183.997)	-	-	-
<u>Aset keuangan</u>	<u>600.746</u>	<u>1.382.253</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.982.999</u>
Total	9.924.419	(772.101)	(627.129)	(156.336)	8.368.853

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan
ventura bersama:

The summary of financial information of associates
and joint ventures:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total aset gabungan	9.248.537	11.294.041	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	1.612.242	3.953.314	Total combined liabilities
Nilai aset neto	7.636.295	7.340.727	Net assets
Bagian Grup atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	3.791.190	3.631.935	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Goodwill dan lainnya, neto	5.828.899	5.860.805	Goodwill and others, net
Akumulasi rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(2.479.757)	(2.479.757)	Accumulated impairment losses on investment in Associates
Penyesuaian penjabaran selisih kurs	(940.372)	(627.129)	Foreign exchange translation adjustment
Nilai wajar aset keuangan	1.924.334	1.982.999	Fair value of financial assets
Total	8.124.294	8.368.853	Total

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2023/ September 30, 2023	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya:				Share in net income of associates and joint ventures and others:
Bagian Grup atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	103.849	163.312	115.900	The Group's share in net income of Associates and Joint Ventures
Rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	-	(2.479.757)	-	Impairment losses on investment in Associates
Total	103.849	(2.316.445)	115.900	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi ketika terdapat indikasi investasi tersebut mengalami penurunan nilai.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk investasi jangka panjang pada DPFP, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan investasi jangka panjang tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.479.757 dibebankan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan jumlah terpulihkan atas investasi jangka panjang tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value in use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk

6,44% - 35,63%
0,00% - 5,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat investasi jangka panjang menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material, selain yang telah diungkapkan di atas.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on investment in Associates when there is an indication that the said investments may be impaired.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for long-term investments to DPFP, for the year ended December 31, 2023.

The impairment loss of long-term investments for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp2,479,757 was charged to the respective operations year. Such impairment loss was driven by lower recoverable amounts of such long-term investments below its carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the long-term investments were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of long-term investments to materially exceed its respective recoverable value, other than disclosed above.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Nine-month period ended September 30, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Selisih kurs atas penjabaran/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.592.578	937	772	7.914	(152)	1.600.505	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	6.752.557	13.530	5.395	203.058	(22.881)	6.940.869	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	14.923.977	124.057	151.377	756.922	(59.567)	15.594.012	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	415.700	22.311	8.755	439	2.237	431.932	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	1.234.052	51.737	22.000	43.617	(981)	1.306.425	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	34.639	988	-	(1.762)	(176)	33.689	Leasehold improvements
Galon	52.555	26.683	20.429	-	-	58.809	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	872.211	476.341	22.020	(752.877)	(4.989)	568.666	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	25.878.269	716.584	230.748	257.311	(86.509)	26.534.907	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	71.993	6.222	-	-	-	78.215	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.427.417	250.496	4.721	-	(11.262)	2.661.930	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.199.192	705.634	130.718	-	(23.028)	7.751.080	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	321.886	27.469	8.443	-	413	341.325	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	967.206	86.757	21.617	-	(2.300)	1.030.046	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	23.704	2.123	-	-	(2)	25.825	Leasehold improvements
Galon	23.420	18.589	12.997	-	-	29.012	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	11.034.818	1.097.290	178.496	-	(36.179)	11.917.433	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	132.540	-	36.907	-	-	95.633	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Buku Neto	14.710.911					14.521.841	Net Book Value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp257.311/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp257,311.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Selisih kurs atas penjabaran/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.531.488	28.156	352	19.313	13.973	1.592.578	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	6.096.109	24.266	2.583	622.261	12.504	6.752.557	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	13.809.998	245.715	75.657	923.492	20.429	14.923.977	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	374.263	56.606	23.622	3.435	5.018	415.700	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.158.316	67.810	35.138	39.803	3.261	1.234.052	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	32.568	2.152	-	-	(81)	34.639	Leasehold improvements
Galon	49.768	33.050	30.263	-	-	52.555	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	1.411.713	693.655	-	(1.207.496)	(25.661)	872.211	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	24.464.223	1.151.410	167.615	400.808	29.443	25.878.269	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	64.678	7.641	326	-	-	71.993	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.116.637	311.256	1.919	6.855	(5.412)	2.427.417	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6.394.351	870.102	69.987	916	3.810	7.199.192	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	294.115	47.797	22.074	(1.348)	3.396	321.886	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	888.066	112.758	34.739	(231)	1.352	967.206	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	27.057	2.934	-	(6.192)	(95)	23.704	Leasehold improvements
Galon	21.238	24.029	21.847	-	-	23.420	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	9.806.142	1.376.517	150.892	-	3.051	11.034.818	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	137.140	-	4.600	-	-	132.540	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Buku Neto	14.520.941					14.710.911	Net Book Value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp400.808/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp400,808.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Penerimaan dari penjualan	15.833	12.175	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(9.209)	(2.999)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	6.624	9.176	Net gains on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

30 September 2024/September 30, 2024				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	80% - 99%	7.905	2024	Land improvement
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	106.732	2025	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	444.258	2024	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3% - 99%	8.804	2024	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	95% - 99%	967	2024	Transportation equipment
Total		568.666		Total

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	4.175	2024	Land improvement
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5% - 99%	121.408	2024	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	737.562	2024	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	9.066	2024	Furniture, fixtures and office equipment
Total		872.211		Total

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	983.679	901.310	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 26)	53.967	58.157	Selling and distribution expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	59.644	58.519	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.097.290	1.017.986	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp31.076.201 (31 Desember 2023: Rp29.441.717), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi biskuit, divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp95.633 dan Rp132.540.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada periode pelaporan.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,
2024 2023**

Transaksi non-kas:

Mutasi pembelian aset tetap melalui
utang

(2.298)

(60.499)

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of September 30, 2024, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp31,076,201 (December 31, 2023: Rp29,441,717), in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by biscuit, beverages and dairy division that were written down to its recoverable value resulting to allowance for decline in value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, amounting to Rp95,633 and Rp132,540, respectively.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting periods.

Non-cash transactions in relation to the purchases of fixed assets are as follow:

Non-cash transactions:

Movement of purchases of fixed
asset through payables

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

11. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Goodwill

Goodwill Grup terdiri dari :

	30 September 2024/ September 30, 2024
PCL	52.230.316
IDLK	1.424.030
NICI	351.809
Total	54.006.155

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke PCL dan entitas anaknya, IDLK dan NICI sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	5,42% - 24,04%
Tingkat pertumbuhan majemuk	2,00% - 8,62%

11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Goodwill of the Group consist of :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PCL	52.230.316	PCL
IDLK	1.424.030	IDLK
NICI	351.809	NICI
Total	54.006.155	Total

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statements of financial position.

Such goodwill was allocated to PCL and its subsidiaries, IDLK and NICI as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized for the reporting periods as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

Discount rate
Terminal growth rate

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

Intangible Assets

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

	Aset tak berwujud dengan umur terbatas/ <i>Intangible assets with finite useful life</i>	Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas/ <i>Intangible assets with indefinite useful life</i>	Total
<u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Nine-month period ended September 30, 2024</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.065.190	565.039	2.630.229
Penambahan/Additions	99.929	-	99.929
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.165.119</u>	<u>565.039</u>	<u>2.730.158</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>499.648</u>	<u>846.501</u>	<u>1.346.149</u>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**11. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions
Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions
Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki PT Tirta Makmur Perkasa (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi IKSM.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas/ Intangible assets with finite useful life	Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible assets with indefinite useful life	Total
2.664.767	1.411.540	4.076.307
-	-	-
-	-	-
2.664.767	1.411.540	4.076.307
1.931.952	551.833	2.483.785
133.238	13.206	146.444
-	-	-
2.065.190	565.039	2.630.229
599.577	846.501	1.446.078

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which are owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which are owned by PT Tirta Makmur Perkasa (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of IKSM.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang Milkuat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan nilai merek dagang Milkuat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.206 dibebankan pada operasi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk

10,40% - 11,86%
5,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**11. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name of Milkuat for the year ended December 31, 2023.

The impairment loss on the brand name of Milkuat for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp13,206 was charged to the current year operations. Such impairment loss was driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "*value in use*" using discounted cash flow method except for brand name that are classified as intangible assets with indefinite useful life using "*royalty-relief*" method and for water license using "*costs-savings*" method. The following is the summary of the key assumptions used:

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. SEWA

Sebagai Lessee

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk tidak menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh lessor. Opsi pengakhiran dapat dilakukan sesuai dengan periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ Office equipment	Jumlah/ Total	
1 Januari 2024	40.797	24.642	18.356	118.244	36.316	238.355	January 1, 2024
Penambahan	318	52.344	11.619	54.508	6.541	125.330	Additions
Terminasi	(214)	(1.556)	(3.177)	(4.105)	(489)	(9.541)	Termination
Beban depresiasi	(2.507)	(35.270)	(10.220)	(42.890)	(30.216)	(121.103)	Depreciation expense
Selisih kurs atas penjabaran	54	10	-	(119)	-	(55)	Translation adjustment
30 September 2024	38.448	40.170	16.578	125.638	12.152	232.986	September 30, 2024

12. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 3 to 5 years and office equipment generally has lease terms of 2 years.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis.

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the period:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama periode berjalan: (lanjutan)

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the period: (continued)

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2023	33.660	24.914	19.892	117.409	8.356	204.231	January 1, 2023
Penambahan	20.459	45.030	19.807	77.501	73.804	236.601	Additions
Terminasi	-	(234)	(11.293)	(17.904)	-	(29.431)	Termination
Beban depresiasi	(3.835)	(44.971)	(10.050)	(56.884)	(45.844)	(161.584)	Depreciation expense
Selisih kurs atas penjabaran	(9.487)	(97)	-	(1.878)	-	(11.462)	Translation adjustment
31 Desember 2023	40.797	24.642	18.356	118.244	36.316	238.355	December 31, 2023

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

Movement of lease liabilities during the period:

	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	228.695	168.660	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa periode berjalan	125.330	236.601	Addition of lease liabilities during the period
Terminasi sewa	(8.782)	(26.200)	Lease terminations
Sewa jatuh tempo	(143.870)	(173.852)	Matured lease
Penambahan bunga	12.699	15.888	Accretion of interest
Selisih kurs atas penjabaran	422	7.598	Translation adjustment
Saldo akhir	214.494	228.695	Ending balance
Dikurangi Bagian lancar	(93.870)	(114.265)	Less Current portion
Bagian tidak lancar	120.624	114.430	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna	121.103	124.344	Depreciation expense of right of use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	12.699	12.074	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	135.741	148.406	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Jumlah	269.543	284.824	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang bank jangka pendek, cerukan dan utang
trust receipts terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
BCA	112.500	112.500
Mizuho	25.000	-
Subtotal	137.500	112.500
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Mizuho	47.549	-
Subtotal	47.549	-
Total	185.049	112.500

Rincian tanggal jatuh tempo sehubungan dengan
fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan
utang *trust receipts* pada tanggal 30 September
2024 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/ Maturities	
BCA	April 2025 - Oktober 2025/ April 2025 - October 2025	BCA
MUFG	Desember 2024/December 2024	MUFG
Mizuho	Maret 2025 - September 2025/ March 2025 - September 2025	Mizuho
Bank of China	Agustus 2025/August 2025	Bank of China

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas utang
bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust
receipts* adalah tanpa jaminan kecuali untuk
fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu,
dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan
dan IDLK.

The details of the maturities related to short-term
bank loans, overdrafts and trust receipts payable
facilities as of September 30, 2024 are as follows:

As of September 30, 2024, short-term bank loans,
overdrafts and trust receipts payable facilities are
unsecured except for the facilities obtained by
certain Subsidiaries are secured by corporate
guarantee from the Company and IDLK.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas
penggunaan fasilitas utang bank jangka pendek,
cerukan, dan utang *trust receipts* selama periode
pelaporan adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on the usage of
short-term bank loans, overdrafts and trust receipts
payable facilities during the reporting period is as
follows:

Mata Uang	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Currencies Denomination
Rupiah	6,55% - 8,00%	5,50% - 8,00%	Rupiah
Mata uang asing	1,25% - 1,38%	-	Foreign currency

Fasilitas pinjaman tersebut terutama digunakan
untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak
terkait.

The said facilities are mainly used to finance the
working capital of the Company and respective
Subsidiaries.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek dan utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi atau telah diperpanjang kembali atau dalam proses perpanjangan.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFT
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Under the terms of the loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of September 30, 2024, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loans and trust receipts payable facilities that have matured, if any, have been paid or extended or in process to extended.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga		
Pemasok lokal	2.682.021	2.526.275
Pemasok luar negeri	841.691	959.762
Sub-total - Pihak Ketiga	3.523.712	3.486.037
Pihak Berelasi (Catatan 32)	399.348	287.932
Total	3.923.060	3.773.969

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	3.539.293	3.126.887
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	349.954	446.939
31 - 60 hari	12.021	168.945
61 - 90 hari	7.031	12.528
Lebih dari 90 hari	14.761	18.670
Total	3.923.060	3.773.969

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

Third Parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total - Third Parties
Related Parties (Note 32)

Total

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

14. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Iklan dan promosi	1.476.052	1.718.388
Beban penjualan	593.239	646.726
Bunga	663.623	254.360
Utilitas	58.434	51.307
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	153.608	285.257
Total	2.944.956	2.956.038

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Advertising and promotions
			Selling expenses
			Interest
			Utilities
			Others (each below Rp25,000)
Total	2.944.956	2.956.038	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1.900	-
Pasal 25	13.782	-
PPN - neto	71.016	77.113
Pajak penghasilan Entitas Anak		
luar negeri	203.372	190.299
Pajak lain-lain	169	838
Total	290.239	268.250

Pemerintah menetapkan kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Income taxes
			Article 22
			Article 25
			VAT - net
			Withholding taxes
			from overseas Subsidiaries
			Other taxes
Total	290.239	268.250	Total

The Government imposed the increase of VAT rate from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	19.705	88.074	Article 21
Pasal 23/26	31.523	80.072	Article 23/26
Pasal 25/29	1.433.972	924.170	Article 25/29
PPN - neto	20.444	2.328	VAT - net
Pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	365.331	458.277	Withholding taxes from overseas Subsidiaries
Pajak lain-lain	2.712	553	Other taxes
Total	1.873.687	1.553.474	Total

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2024	2023	
Beban/(Manfaat) Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expense/(benefit):
Kini			Current
Periode sebelumnya	1.395	-	Prior period
Periode berjalan	2.596.590	2.411.861	Current period
Tangguhan			Deferred
Periode berjalan	(12.961)	(50.959)	Current period
Total Beban Pajak Penghasilan	2.585.024	2.360.902	Total Income Tax Expense

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 22%.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 22%.

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2024/ Repayment amounts in 2024
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dalam Rupiah</u>			
<u>Pihak Ketiga</u>			
BCA	1.064.911	1.417.009	(352.098)
<u>Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36)</u>			
<u>Pihak Ketiga</u>			
Mizuho	72.321	98.248	(22.476)
Total	1.137.232	1.515.257	(374.574)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(386.503)	(455.907)	
Bagian Jangka Panjang	750.729	1.059.350	

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term bank loans are as follows:

	In Rupiah Third Parties
BCA	
<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>	
<u>Third Parties</u>	
Mizuho	
Total	
Less current maturities	
Long-term Portion	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>	<u>In Rupiah</u>
BCA	Februari 2025 - September 2027/ February 2025 - September 2027	BCA
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>		<u>In Foreign Currency</u>
Mizuho	Februari 2027/ February 2027	Mizuho

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas utang bank jangka panjang adalah tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari pinjaman investasi dan pinjaman berjangka.

As of September 30, 2024, long-term bank loans facilities are unsecured except for the facilities obtained by certain Subsidiary is secured by corporate guarantee from the Company.

The said facilities are consist of Investment loan and term loan.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Currency Denomination</u>
Rupiah	7,50% - 8,00%	7,25% - 8,00%	Rupiah
Mata uang asing	1,58% - 1,91%	1,32% - 1,58%	Foreign currency

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

The Company and certain Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio and interest coverage ratio.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

As of September 30, 2024, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Nilai Nominal	
Obligasi Dolar Amerika - 2031	17.408.700
Obligasi Dolar Amerika - 2051	9.082.800
Obligasi Dolar Amerika - 2032	9.082.800
Obligasi Dolar Amerika - 2052	6.055.200
Total Nilai Nominal	41.629.500
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(239.189)
Neto	41.390.311

- (i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*id*Baa3” dan “*id*BBB-” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Face Value
		US Dollar Bonds 2031
	17.728.400	US Dollar Bonds 2051
	9.249.600	US Dollar Bonds 2032
	9.249.600	US Dollar Bonds 2052
	6.166.400	
Total Face Value	42.394.000	
Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization	(268.873)	
Net	42.125.127	

- (i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1,150,000,000

On June 9, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US\$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*id*Baa3” and “*id*BBB-” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects the Company’s capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan
tingkat bunga 4,745% - US\$600.000.000**

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*idBaa3*” dan “*idBBB-*” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

**(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan
tingkat bunga 3,541% - US\$600.000.000**

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*idBaa3*” dan “*idBBB-*” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

**(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 -
US\$600,000,000**

On June 9, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*idBaa3*” and “*idBBB-*” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects the Company’s capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

**(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 -
US\$600,000,000**

On October 27, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*idBaa3*” and “*idBBB-*” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects the Company’s capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

- (iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan tingkat bunga 3,541% - US\$600.000.000 (lanjutan)

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2032, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

- (iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan tingkat bunga 4,805% - US\$400.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

- (iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 - US\$600,000,000 (continued)

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to finance the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to finance the general Corporate purposes.

- (iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 - US\$400,000,000

On October 27, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$400,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

- (iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan tingkat bunga 4,805% - US\$400.000.000

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2052, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global I") dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global II"), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya Perusahaan tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, Perusahaan segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

- (i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

- (iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 - US\$400,000,000

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to finance the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to finance the general corporate purposes.

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds I") and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds II"), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as the Company will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless the Company, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

- (i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security Interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

(ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, hasil pemeringkatan Perusahaan dari Moody's dan Fitch masing-masing tetap "idBaa3" dan "idBBB-", yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the rating of the Company from Moody's and Fitch were remained the same with "idBaa3" and "idBBB-" respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	3.061.874	2.859.003
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	117.921	200.821
Bunga atas kewajiban imbalan	117.706	160.135
Imbalan yang dibayarkan	(236.862)	(255.840)
Biaya jasa lalu	-	7.684
Kurtailmen	-	(1.859)
Sub total	(1.235)	110.941
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian pengalaman	2.613	(11.613)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	41.482	103.543
Sub total	44.095	91.930
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	3.104.734	3.061.874

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of period
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Benefits paid
Past service cost
Curtailment
Sub total
<u>Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:</u>
Experience adjustments
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub total
Present value of future benefit obligations at end of period

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PCL dan Entitas Anaknya	19.863.711	19.758.872
Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	1.410.058	1.292.412
SRC	275.452	288.761
ITSM	16.704	17.937
NICI	3	3
AIBM dan Entitas Anaknya	(1.521)	(3.354)
ICSM	(739)	(767)
Total	21.563.668	21.353.864

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

The details of NCI are as follows:

PCL and its Subsidiaries
Drayton, PPM, and
SAJ and its Subsidiaries
SRC
ITSM
NICI
AIBM and its Subsidiary
ICSM
Total

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
30 September 2024				September 30, 2024
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2023				December 31, 2023
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Grup meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2023.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali	15.748
Total	5.985.469

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

Share Premium
Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2024 dan 23 Juni 2023, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta No. 57 tertanggal 28 Juni 2024 dan Akta No. 44 tertanggal 23 Juni 2023 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2024 dan 2023; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp200 (angka penuh) per saham atau Rp2.332.382 pada tahun 2024 dan Rp188 (angka penuh) per saham atau Rp2.192.439 pada tahun 2023 yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 dan 2022.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.878.336 dan Rp1.765.635 pada tahun 2024 dan 2023.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2024 dan 2023 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2024 dan 2023.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30	
	2024	2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.149.300	7.060.008
Jumlah rata-rata tertimbang saham	11.661.908.000	11.661.908.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	699	605

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on June 28, 2024 and June 23, 2023 which minutes was covered by Notarial Deed No. 57 dated June 28, 2024 and Notarial Deed No. 44 dated June 23, 2023, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2024 and 2023, and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp200 (full amount) per share or totaling Rp 2,332,382 and Rp188 (full amount) per share or totaling Rp2,192,439 in 2023, which were taken from income for 2023 and 2022 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividend, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp1,878,336 and Rp1,765,635 in 2024 and 2023, respectively.

The cash dividends declared and approved at 2024 and 2023 were fully paid by the Company in July 2024 and 2023, respectively.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Income for the period attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of shares
**Basic earnings per share
(full amount)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Pihak ketiga	23.887.289	21.574.166
Pihak berelasi (Catatan 32)	31.598.932	29.733.082
Total	55.486.221	51.307.248

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 50,98% dan 51,76% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Third parties
Related parties (Note 32)
Total

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 50,98% and 51,76% of the consolidated net sales for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk yang terjual, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Performance Obligation

The performance obligations of the Group, which cover the sold products, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>	
	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	28.340.688	25.691.653
Beban produksi	6.878.649	6.428.368
Total Beban Produksi	35.219.337	32.120.021
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	194.553	184.382
Akhir periode	(314.654)	(208.914)
Beban Pokok Produksi	35.099.236	32.095.489
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	1.903.992	2.007.242
Akhir periode	(2.160.841)	(1.400.756)
Beban Pokok Penjualan	34.842.387	32.701.975

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Production expenses
Total Manufacturing Cost
Work in-process Inventories
At beginning of period
At end of period
Cost of Goods Manufactured
Finished Goods Inventories
At beginning of period
At end of period
Cost of Goods Sold

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>	
	2024	2023
Beban Penjualan dan Distribusi		
Iklan dan promosi	1.971.809	1.743.527
Pengangkutan dan penanganan	1.688.416	1.453.827
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	659.558	611.715
Beban royalti (Catatan 32)	627.988	584.544
Distribusi	423.717	440.949
Barang rusak	92.294	164.237
Sewa	85.068	99.408
Outsourcing	61.990	57.371
Penyusutan aset hak guna	56.597	50.855
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	53.967	58.157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp45.000)	317.752	262.508
Total Beban Penjualan dan Distribusi	6.039.156	5.527.098

26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

Selling and Distribution Expenses
Advertising and promotions
Freight and handling
Salaries, wages and employee benefits
Royalty fees (Note 32)
Distribution
Bad goods
Rental
Outsourcing
Depreciation of right of use assets
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Others (each below Rp45,000)
Total Selling and Distribution Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN
UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.194.054	1.117.201
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, dan representasi	391.212	246.143
Outsourcing	96.398	89.891
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	96.042	88.955
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	83.687	85.707
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	59.644	58.519
Pajak dan perizinan	45.195	35.121
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp45.000)	233.001	201.593
Total Beban Umum dan Administrasi	2.199.233	1.923.130

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employee benefits
Corporate social responsibility, donations and representation
Outsourcing
Management fees (Notes 32 and 35)
Utilities, repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Tax and Licenses
Others (each below Rp45,000)
Total General and Administrative Expenses

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Penjualan barang bekas	258.401	213.930
Pendapatan dividen	76.988	88.636
Pendapatan jasa teknik (Catatan 32)	-	5.199
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	68.633	29.908
Total	404.022	337.673

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Sale of scrap materials
Dividend income
Technical service income (Note 32)
Others (each below Rp10,000)
Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Rugi atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	536.302	391.167
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	99.929	99.929
Beban jasa teknik (Catatan 32)	87.787	82.726
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	89.817	24.246
Total	813.835	598.068

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on foreign exchange difference from operating activities
Amortization of intangible assets (Note 11)
Technical service expense (Note 32)
Others (each below Rp10,000)
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	752.653	579.590
Penghasilan bunga	758.463	424.075
Total	1.511.116	1.003.665

The details of finance income are as follows:

Net gains on foreign exchange
difference from financing activities
Interest income
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
Beban bunga dan beban bank	1.529.695	1.461.581
Beban bunga atas liabilitas sewa	12.699	12.074
Total	1.542.394	1.473.655

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses and bank charges
Interest expense on lease liabilities
Total

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi Dairy (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- Noodles Division
- Dairy Division (dairy products)
- Food Seasonings Division
- Snack Foods Division
- Nutrition and Special Foods Division
- Beverages Division

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Nine-month period ended September 30, 2024								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	40.260.637	7.069.646	3.337.216	2.523.006	1.024.952	1.270.764	-	55.486.221
Penjualan antar segmen	1.061.466	173.453	129.935	780.063	-	-	(2.144.917)	-
Total Penjualan Neto	41.322.103	7.243.099	3.467.151	3.303.069	1.024.952	1.270.764	(2.144.917)	55.486.221
Laba Usaha Segmen	10.674.706	693.057	352.367	395.612	90.297	194.303	5.103	12.405.445
Beban operasi lain neto yang tidak dialokasikan								(409.813)
LABA USAHA								11.995.632
Penghasilan keuangan								1.511.116
Beban keuangan								(1.542.394)
Pajak final atas penghasilan bunga								(110.348)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama								103.849
Laba sebelum beban pajak penghasilan								11.957.855
Beban pajak penghasilan								(2.585.024)
LABA PERIODE BERJALAN								9.372.831
Informasi Segmen Lainnya								
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	2.238.263	71.155	141.637	20.452	22.118	33.696	-	2.527.321
Penyusutan dan amortisasi	727.556	388.149	89.788	43.787	25.071	64.122	(6.569)	1.331.904

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

NET SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total Net Sales
Segment Income from Operations
Unallocated net other operating expense
INCOME FROM OPERATIONS
Finance income
Finance expenses
Final tax on interest income
Share in net income of associates and joint ventures
Income before income tax expense
Income tax expense
INCOME FOR THE PERIOD
Other Segment Information
Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Depreciation and amortization

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/ Nine-month period ended September 30, 2023								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	37.178.969	6.656.366	3.134.144	2.243.444	890.050	1.204.275	-	51.307.248
Penjualan antar segmen	931.719	163.099	96.510	610.147	-	-	(1.801.475)	-
Total Penjualan Neto	38.110.688	6.819.465	3.230.654	2.853.591	890.050	1.204.275	(1.801.475)	51.307.248
Laba Usaha Segmen	9.808.677	443.107	316.007	364.155	68.897	152.943	1.259	11.155.045
Beban operasi lain neto yang tidak dialokasikan								(260.395)
LABA USAHA								10.894.650
Penghasilan keuangan								1.003.665
Beban keuangan								(1.473.655)
Pajak final atas penghasilan bunga								(69.398)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama								115.900
Laba sebelum beban pajak penghasilan								10.471.162
Beban pajak penghasilan								(2.360.902)
LABA PERIODE BERJALAN								8.110.260
Informasi Segmen Lainnya								
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	817.499	181.071	73.762	33.070	4.458	35.869	-	1.145.729
Penyusutan dan amortisasi	657.934	381.021	92.420	38.530	26.489	63.842	(6.171)	1.254.065

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
30 September 2024								
ASET DAN LIABILITAS								
SEGMENT								
Aset segmen	103.512.619	7.372.515	2.232.358	3.129.377	917.704	1.970.630	(3.070.991)	116.064.212
Investasi jangka panjang	8.001.734	122.560	-	-	-	-	-	8.124.294
Total Aset Segmen	111.514.353	7.495.075	2.232.358	3.129.377	917.704	1.970.630	(3.070.991)	124.188.506
Liabilitas Segmen	48.463.939	3.007.823	1.529.733	1.683.564	528.693	3.075.510	(1.814.496)	56.474.766
31 Desember 2023								
ASET DAN LIABILITAS								
SEGMENT								
Aset segmen	98.681.808	7.099.233	2.064.498	2.985.504	804.481	1.973.775	(2.711.076)	110.898.223
Investasi jangka panjang	8.266.453	102.400	-	-	-	-	-	8.368.853
Total Aset Segmen	106.948.261	7.201.633	2.064.498	2.985.504	804.481	1.973.775	(2.711.076)	119.267.076
Liabilitas Segmen	49.767.559	2.293.104	1.483.398	1.645.073	454.947	3.199.206	(1.680.244)	57.163.043

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment assets and liabilities

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
September 30, 2024								
SEGMENT ASSETS AND								
LIABILITIES								
Segment assets	103.512.619	7.372.515	2.232.358	3.129.377	917.704	1.970.630	(3.070.991)	116.064.212
Long-term investments	8.001.734	122.560	-	-	-	-	-	8.124.294
Total Segment Assets	111.514.353	7.495.075	2.232.358	3.129.377	917.704	1.970.630	(3.070.991)	124.188.506
Segment Liabilities	48.463.939	3.007.823	1.529.733	1.683.564	528.693	3.075.510	(1.814.496)	56.474.766
December 31, 2023								
SEGMENT ASSETS AND								
LIABILITIES								
Segment assets	98.681.808	7.099.233	2.064.498	2.985.504	804.481	1.973.775	(2.711.076)	110.898.223
Long-term investments	8.266.453	102.400	-	-	-	-	-	8.368.853
Total Segment Assets	106.948.261	7.201.633	2.064.498	2.985.504	804.481	1.973.775	(2.711.076)	119.267.076
Segment Liabilities	49.767.559	2.293.104	1.483.398	1.645.073	454.947	3.199.206	(1.680.244)	57.163.043

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
<u>Negara</u>		
Indonesia	38.726.280	36.753.398
Timur Tengah dan Afrika	12.772.184	11.542.823
Asia lainnya	1.580.366	1.190.285
Lain-lain	2.407.391	1.820.742
Total	55.486.221	51.307.248

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Indonesia	27.001.751	25.777.964
Negara-negara asing	54.104.615	54.400.473
Total	81.106.366	80.178.437

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2024	2023
<u>Countries</u>		
Indonesia	38.726.280	36.753.398
Middle East and Africa	12.772.184	11.542.823
Other Asia	1.580.366	1.190.285
Others	2.407.391	1.820.742
Total	55.486.221	51.307.248

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Indonesia	27.001.751	25.777.964
Foreign countries	54.104.615	54.400.473
Total	81.106.366	80.178.437

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties such as follows:

	Pada tanggal/As of		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	31.633	39.414	0,03%	0,03%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	4.171.169	2.986.140	3,35%	2,50%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	273.398	198.191	0,22%	0,17%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	25.890	28.239	0,02%	0,02%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
DUFIL	46.363	67.884	0,04%	0,06%	DUFIL
Lain-lain	1.059	2.133	0,00%	0,00%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama (IPT)	36.249	6.120	0,03%	0,01%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
Shanghai Resources International (SRI)	19.307	10.496	0,01%	0,01%	Shanghai Resources International (SRI)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	7.134	10.135	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)
Lain-lain	12.083	12.722	0,01%	0,01%	Others
Total	4.624.285	3.361.474	3,72%	2,82%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Pada tanggal/As of		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Piutang Bukan Usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
ISM	125	116	0,00%	0,00%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Lain-lain	3.054	3.063	0,00%	0,00%
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>				
DUFIL	167.592	170.670	0,14%	0,15%
Lain-lain	9	102	0,00%	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Karyawan & pegawai	24.315	25.904	0,02%	0,02%
SAWABASH	11.759	8.689	0,01%	0,01%
Lain-lain	14.905	5.079	0,01%	0,00%
Total	221.759	213.623	0,18%	0,18%

Accounts Receivable - Non-trade	
<u>Parent Entity</u>	
ISM	
<u>Under Common Control Entities</u>	
Others	
<u>Associates and Joint Ventures</u>	
DUFIL	
Others	
<u>Other Related Parties</u>	
Officers & employees	
SAWABASH	
Others	
Total	

	Pada tanggal/As of		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	30 Sep. 2024/ Sep. 30, 2024	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Utang Usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
ISM	287.412	211.727	0,51%	0,37%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
SIMP	111.440	75.003	0,20%	0,13%
Lain-lain	496	1.202	0,00%	0,00%
Total	399.348	287.932	0,71%	0,50%
Utang Bukan Usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
ISM	321.598	421.617	0,57%	0,74%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
IAP	6.344	40.429	0,01%	0,07%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Seino Indomobil Logistics	8.065	7.528	0,01%	0,01%
Lain-lain	4.912	3.305	0,01%	0,01%
Total	340.919	472.879	0,60%	0,83%

Accounts Payable - Trade	
<u>Parent Entity</u>	
ISM	
<u>Under Common Control Entities</u>	
SIMP	
Others	
Total	
Accounts Payable - Non-trade	
<u>Parent Entity</u>	
ISM	
<u>Under Common Control Entities</u>	
IAP	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Seino Indomobil Logistics	
Others	
Total	

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales	
	2024	2023	2024	2023
Penjualan				
<u>Entitas Induk</u>				
ISM	168.866	169.442	0,30%	0,33%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
IAP	28.287.470	26.554.146	50,98%	51,76%
PDU	2.472.192	2.386.225	4,47%	4,65%
SIMP	102.800	92.463	0,19%	0,18%
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>				
DUFIL	349.542	273.373	0,63%	0,53%
OIMP	11.959	18.851	0,02%	0,04%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
SRI	161.882	117.323	0,29%	0,23%
IPT	24.121	42.399	0,04%	0,08%
Salim Wazaran Yahya Food				
MFG PLC (SAWAYA)	7.245	2.518	0,01%	0,01%
SAWABASH	-	55.135	-	0,11%
Lain-lain	12.855	21.207	0,02%	0,03%
Total	31.598.932	29.733.082	56,95%	57,95%

Sales	
<u>Parent Entity</u>	
ISM	
<u>Under Common Control Entities</u>	
IAP	
PDU	
SIMP	
<u>Associates and Joint Ventures</u>	
DUFIL	
OIMP	
<u>Other Related Parties</u>	
SRI	
IPT	
Salim Wazaran Yahya Food	
MFG PLC (SAWAYA)	
SAWABASH	
Others	
Total	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2024	2023	2024	2023	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	4.928.641	4.648.845	14,15%	14,22%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common</u>
SIMP	2.768.833	2.819.751	7,94%	8,62%	<u>Control Entity</u>
					SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain	3.518	3.619	0,01%	0,01%	Others
Total	7.700.992	7.472.215	22,10%	22,85%	Total
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Beban royalti					Royalty fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	627.988	584.544	7,26%	7,58%	ISM
Beban jasa manajemen					Management fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	92.369	85.282	1,07%	1,11%	ISM
Beban asuransi					Insurance expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan PT Indosurance Broker Utama (IBU)	74.716	72.648	0,86%	0,94%	PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and PT Indosurance Broker Utama (IBU)
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2024	2023	2024	2023	
Penghasilan jasa teknik					Technical service income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
SAWABASH	-	5.199	-	1,54%	SAWABASH
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Expense		
	2024	2023	2024	2023	
Beban jasa teknik					Technical service expenses
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	87.787	82.726	10,79%	13,83%	ISM

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/supply terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Grup membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties such as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/supply agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a *non-exclusive* to an *exclusive* license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an *exclusive* license in Indonesia and a *non-exclusive* license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp289 dan Rp281 per bulan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.098 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower. Biaya sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 116 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp289 and Rp281 per month for nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,098 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower. The related rental expense is recorded in accordance with PSAK 116 since January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- g. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- h. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- i. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

- f. The Company and its certain Subsidiaries insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- g. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a *non-exclusive* license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- h. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- i. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement was expired on several dates up to December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi antara lain sebagai berikut (lanjutan):

- j. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- k. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk periode yang berakhir sembilan bulan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp46.103 dan Rp47.045.
- l. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang dividen, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties such as follows (continued):

- j. The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- k. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp46,103 and Rp47,045, respectively.
- l. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and account receivable - non-trade, accounts payable - trade and account payable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, dividend payable, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

Financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Direksi melakukan reviu dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Grup dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak nilai tukar mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk.

The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. Foreign currencies risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Grup menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Past Due but Not Impaired				Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days
			1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days		
30 September 2024							September 30, 2024
Kas dan setara kas	19.283.318	19.283.318	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang							Accounts receivable
Usaha							Trade
Pihak ketiga	5.177.782	3.203.631	1.039.586	454.128	171.349	309.088	Third parties
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(120.183)	-	-	-	-	(120.183)	Less allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	5.057.599	3.203.631	1.039.586	454.128	171.349	188.905	Third parties - net
Pihak berelasi	4.624.285	4.624.285	-	-	-	-	Related parties
Bukan usaha							Non-trade
Pihak ketiga	181.703	181.703	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	221.759	221.759	-	-	-	-	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	11.043	11.043	-	-	-	-	Other non-current assets - long-term receivables
Investasi jangka pendek	3.081.000	3.081.000	-	-	-	-	Short-term investments
Investasi jangka panjang	1.924.334	1.924.334	-	-	-	-	Long-term investments
Total	34.385.041	32.531.073	1.039.586	454.128	171.349	188.905	Total
31 Desember 2023							December 31, 2023
Kas dan setara kas	19.353.416	19.353.416	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang							Accounts receivable
Usaha							Trade
Pihak ketiga	3.937.766	2.504.755	657.421	353.704	109.914	311.972	Third parties
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(101.082)	-	-	-	-	(101.082)	Less allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	3.836.684	2.504.755	657.421	353.704	109.914	210.890	Third parties - net
Pihak berelasi	3.361.474	3.361.474	-	-	-	-	Related parties
Bukan usaha							Non-trade
Pihak ketiga	112.627	112.627	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	213.623	213.623	-	-	-	-	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	12.627	12.627	-	-	-	-	Other non-current assets - long-term receivables
Investasi jangka pendek	2.334.020	2.334.020	-	-	-	-	Short-term investments
Investasi jangka panjang	1.982.999	1.982.999	-	-	-	-	Long-term investments
Total	31.207.470	29.875.541	657.421	353.704	109.914	210.890	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>30 September 2024</u>					<u>September 30, 2024</u>
Utang bank jangka pendek	185.049	185.049	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	3.923.060	3.923.060	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	1.099.902	1.099.902	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	2.944.956	2.944.956	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	287.731	287.731	-	-	Short-term employee benefit liability
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	42.536.296	386.503	759.482	41.390.311	Principal
Beban bunga masa depan	26.120.569	1.706.922	6.603.509	17.810.138	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa	214.494	93.870	120.624	-	Lease liabilities
<u>31 Desember 2023</u>					<u>December 31, 2023</u>
Utang bank jangka pendek	112.500	112.500	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	3.773.969	3.773.969	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	1.177.640	1.177.640	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	2.956.038	2.956.038	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	320.432	320.432	-	-	Short-term employee benefit liability
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	43.649.137	455.907	1.068.103	42.125.127	Principal
Beban bunga masa depan	27.511.219	1.764.107	6.777.339	18.969.773	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa	228.695	114.265	114.430	-	Lease liabilities

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Jumlah pembayaran atas tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Significant Agreements

The Company

In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The payment for the said land was recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

SRC

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

IDLK

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas utang bank, cerukan dan utang *trust receipts* yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sebesar Rp1.666.000 dan USD177.207.492.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant Agreements (lanjutan)

IDLK

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Credit Facilities

As of September 30, 2024, the unused facilities bank loans, overdrafts and trust receipts payable of the Company and certain Subsidiaries amounting to Rp1,666,000 and USD177,207,492.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at September 30, 2024 the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of September 30, 2024 are as follows:

Pada tanggal 30 September 2024 / As of September 30, 2024					
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Dalam Dolar AS		US\$ 205.804.309	3.115.466	In US Dollar	
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR 176.971.814	714.400	In Saudi Arabia Riyal	
Dalam Euro		EUR 21.182.421	356.974	In Euro	
Dalam Pound Mesir		EGP 404.292.609	126.720	In Egypt Pound	
Dalam mata uang asing lainnya ⁾		US\$ 11.327.812	171.480	In other foreign currencies ⁾	
Piutang usaha				Accounts receivable - trade	
Dalam Dolar AS		US\$ 99.845.872	1.511.467	In US Dollar	
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR 322.986.907	1.303.834	In Saudi Arabia Riyal	
Dalam Lira Turki		TRY 736.179.114	326.317	In Turkey Lira	
Dalam Euro		EUR 6.657.593	112.196	In Euro	
Dalam mata uang asing lainnya ⁾		US\$ 27.023.598	409.083	In other foreign currencies ⁾	
Piutang bukan usaha				Accounts receivable - non-trade	
Dalam Dolar AS		US\$ 20.627.441	312.258	In US Dollar	
Dalam mata uang asing lainnya ⁾		US\$ 959.127	14.519	In other foreign currencies ⁾	
Total Aset dalam Mata Uang Asing			8.474.714	Total Assets in Foreign Currencies	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Pada tanggal 30 September 2024 / As of September 30, 2024					
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan	
	Dalam Yen Jepang	JPY	450.000.000	47.549	In Japanese Yen
Utang usaha				Accounts payable - trade	
	Dalam Dolar AS	US\$	16.805.229	254.398	In US Dollar
	Dalam Lira Turki	TRY	513.803.041	227.747	In Turkey Lira
	Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	44.270.628	178.712	In Saudi Arabia Riyal
	Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}	US\$	11.945.794	180.835	In other foreign currencies ^{*)}
Utang bukan usaha				Accounts payable – non-trade	
	Dalam Dolar AS	US\$	17.465.691	264.396	In US Dollar
	Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	49.023.964	197.900	In Saudi Arabia Riyal
	Dalam mata uang asing lainnya ^{*)}	US\$	7.089.276	107.317	In other foreign currencies ^{*)}
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts include current maturities debts portion	
	Dalam Dolar AS	US\$	2.750.000.000	41.629.500	In US Dollar
	Dalam Yen Jepang	JPY	684.444.478	72.321	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing				43.160.675	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing				(34.685.961)	Net Liabilities in Foreign Currencies

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/
Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented equivalents to USD using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: Insurance Contracts

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
(lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.